

Kabupaten Kepahiang

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 09 / 04 / 2018

Masih Pemeriksaan Saksi

Dugaan Korupsi DD dan ADD

KEPAHIANG - Proses penyidikan dugaan korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Limbur Lama Kecamatan Bermani Ilir terus berlanjut. Setelah sebelumnya dilakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi, penyidik akan memanggil saksi-saksi lainnya.

Hal itu dilakukan penyidik Kejari Kepahiang untuk memperjelas indikasi dugaan penyimpangan DD dan ADD dalam pekerjaan fisik di desa tersebut. "Kami masih melakukan pemanggilan terhadap saksi-saksi untuk dimintai keterangan, prosesnya akan terus berjalan," kata Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Pid-

sus, Rusydi Sasrtawan, SH, MH dan Kasi Intel, Arya Marsepa, SH.

Dikatakan Arya, selama proses penyidikan ini setidaknya akan memanggil 30 orang saksi. "Mudah-mudahan perkara yang kita tangani ini dapat cepat dituntaskan," ungkapnya.

Untuk diketahui, pada DD dan ADD tahun 2016 lalu, Desa Limbur Lama ini mencapai Rp 1,1 miliar, dari anggaran tersebut ada anggaran untuk pembangunan jalan sebesar Rp 600 juta. Namun dalam realisasi pelaksanaannya diduga ada penyimpangan sehingga dalam pekerjaan tersebut terindikasi kekurangan volume pekerjaan alias tidak sampai seratus persen. Namun untuk kebenarannya sejauh ini masih terus didalami penyidik Kejari Kepahiang.(zie)